

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Adversity Quotient* siswa dengan prestasi belajar pada siswa Kelas XI IPS MAN 8 di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi product moment Karl Pearson sebesar 0,563. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Adversity Quotient* pada siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar pada siswa.

Berdasarkan uji koefisien korelasi determinasi sebesar 26,79%. Hal ini berarti, prestasi belajar pada siswa MAN 8 di Jakarta Timur ditentukan oleh *Adversity Quotient* sebesar 26,79% dan sisanya sebesar 73,21 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemanfaatan sumber belajar dan disiplin belajar siswa.

Pada perhitungan rata – rata skor dimensi *Adversity Quotient*, dimensi daya tahan (*Endurance*) memiliki presentase terbesar 25,93 % dan dimensi kendali (*Control*) dengan presentase terkecil, yaitu 23,99 %.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Adversity Quotient* siswa dengan prestasi belajar pada siswa MAN 8 di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa daya juang (*Adversity Quotient*) merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa daya tahan (*Endurance*) siswa adalah faktor yang paling dominan. Maka *Adversity Quotient* akan tumbuh apabila siswa memiliki daya tahan yang tinggi, yakni siswa selalu memiliki harapan dan bersikap optimis dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang sedang dihadapi, sehingga semakin besar kemungkinannya dalam merespon kesulitan sebagai sesuatu yang spesifik dan terbatas, yang tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah sekolah MAN 8 harus tetap mempertahankan aspek daya tahan (*Endurance*) bagi siswa dalam menghadapi kesulitan dan terus meningkatkan aspek kendali (*control*) yang agar siswa mampu mengendalikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, sehingga siswa dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dan tetap teguh dalam niat serta ulet dalam mencari penyelesaian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara lebih interaktif dengan guru dan teman-teman sekelas baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi Guru, hendaknya lebih menguasai referensi bahan ajar ketika menerangkan di dalam kelas, sehingga guru dapat memberikan contoh yang konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini, dapat memberikan proses pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi siswa dengan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.